

**LAPORAN PENELITIAN
BIDANG KELEMBAGAAN**



**EVALUASI TINGKAT KELAYAKAN TEMPAT
PRAKTIK KERJA PERPUSTAKAAN MAHASISWA
D2 PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS TERBUKA**

Oleh
Sutartono (Ketua)
Ida Royandiah (Anggota)
Sri Suharmini Wahyuningsih (Anggota)

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TERBUKA
2014**

LEMBAR PENGESAHAN		
LAPORAN PENELITIAN BIDANG KAJIAN KELEMBAGAAN		
1.	a. Judul Penelitian	EVALUASI TINGKAT KELAYAKAN TEMPAT PRAKTIK KERJA PERPUSTAKAAN MAHASISWA D2 PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS TERBUKA
	b. Bidang Penelitian	Kelembagaan
	c. Klasifikasi Penelitian	
2.	Ketua Peneliti:	
	a. Nama Lengkap dan Gelar	Drs. Sutartono, M.Hum
	b. NIP	19610222 199903 1 001
	c. Golongan Kepangkatan	Penata Muda/III/a
	d. Jabatan Akademik	Asisten Ahli
	e. Program Studi	S1 Ilmu Perpustakaan
3.	Anggota Peneliti:	
	a. Jumlah anggota	2 orang
	b. Nama Anggota	1. Dra. Ida Royandiah, M.Si. 2. Dra. Sri Suharmini, M.Hum
	c. Program Studi	S1 Ilmu Perpustakaan
4.	a. Periode Penelitian	Maret – Desember 2014
	b. Lama Penelitian	9 bulan
5.	Biaya Penelitian	Rp. 30.000.000,-
6.	Sumber Biaya	LPPM
7.	Pemanfaatan Hasil Penelitian	Perbaikan Panduan Pelaksanaan Praktik Kerja Perpustakaan



Ketua Peneliti

Drs. Sutartono, M.Hum
NIP 19610222 199903 1001



PERSONALIA PENELITIAN

1. Ketua Peneliti
 - a. Nama : Drs. Sutartono, M.Hum
 - b. Jenis Kelamin : Laki laki
 - c. NIP : 19610222 199903 1 001
 - d. Bidang Ilmu : Perpustakaan
 - e. Pangkat/golongan : Penata Muda/IIIa
 - f. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
 - g. Fakultas/Jurusan : FISIP/Ilmu Komunikasi
 - h. Waktu Penelitian : 5-6 jam/minggu

2. Anggota Peneliti:
 - a. Nama : Dra. Ida Royandiah, M.Si
 - b. Jenis Kelamin : Perempuan
 - c. NIP : 196001061989032003
 - d. Bidang Ilmu : Perpustakaan
 - e. Pangkat/golongan : Penata /IIIc
 - f. Jabatan Fungsional : Lektor
 - g. Fakultas/Jurusan : FISIP/Ilmu Komunikasi
 - h. Waktu Penelitian : 4-5 jam/minggu
 - a. Nama : Dra Sri Suharmini Wahyuningsih, M.Hum
 - b. Jenis Kelamin : Perempuan
 - c. NIP : 19580227 198602 2 002
 - d. Bidang Ilmu : Perpustakaan
 - e. Pangkat/golongan : Penata /IIId
 - f. Jabatan Fungsional : Lektor
 - g. Fakultas/Jurusan : FISIP/Ilmu Komunikasi
 - h. Waktu Penelitian : 4-5 jam/minggu

DAFTAR ISI

Halaman Judul		i	
Lembar Pengesahan		ii	
Daftar Isi		iv	
Abstrak		vi	
BAB	1	PENDAHULUAN	1
	1.1.	Latar Belakang	1
	1.2.	Perumusan Masalah	3
	1.3.	Tujuan Penelitian	3
	1.4.	Manfaat Penelitian	3
BAB	2	TINJAUAN PUSTAKA	4
	2.1.	Perpustakaan	4
	2.2.	Praktik Kerja Perpustakaan	6
	2.3.		
BAB	3	METODE PENELITIAN	9
	3.1.	Jenis Penelitian	9
	3.2.	Subyek dan Obyek Penelitian	9
	3.3.	Metode Pengumpulan Data	10
	3.4.	Metode Analisis Data	10
BAB	4	PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	12
	4.1.	Sebaran Perpustakaan Tempat Praktik Kerja Perpustakaan	12
	4.2.	Analisis Hasil Penelitian	13
	4.2.1.	Koleksi	19
	4.2.2.	Sarana Prasarana	19
	4.2.3.	Layanan	20
	4.2.4.	Tenaga Perpustakaan (SDM)	21
	4.2.5.	Manajemen (Penyelenggaraan dan Pengelolaan)	22
BAB	5	SIMPULAN DAN SARAN	23
	5.1	Simpulan	23
	5.2	Saran	23
DAFTAR PUSTAKA			24
Tabel 1: Sebaran Tempat Praktik Kerja Perpustakaan			14

ABSTRAK

Kelayakan tempat praktik kerja perpustakaan merupakan salah satu faktor penting untuk mencapai tujuan praktik kerja perpustakaan. Kelayakan praktik kerja perpustakaan, ditentukan oleh keberadaan perpustakaan yang memenuhi standar sebagaimana standar perpustakaan yang ada pada Pasal 11 Undang-Undang Republik Indonesia No. 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan, mengenai Standar Nasional Perpustakaan Nasional yang terdiri atas: standar koleksi perpustakaan, standar sarana dan prasarana, standar pelayanan perpustakaan, standar tenaga perpustakaan, standar penyelenggaraan, dan standar pengelolaan.

Dalam pelaksanaan kegiatan PKP mahasiswa perpustakaan Universitas Terbuka, yang tersebar di 37 Unit Program Pembelajaran Jarak Jauh (UPBJJ) di Indonesia, tentu akan dijumpai perpustakaan sebagai tempat praktik yang sangat variatif jika ditinjau dari jenis, kualitas, dan kuantitasnya. Hal ini disebabkan oleh luasnya wilayah geografis yang mengakibatkan keberadaan masyarakat dengan tingkat kesejahteraan, tingkat pengetahuan, dan tingkat apresiasi terhadap perpustakaan yang beragam. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif yang bersifat eksploratif dengan menggunakan pendekatan studi kasus. Subjek penelitiannya adalah: Koordinator BBLBA UPBJJ-UT, Kepala Perpustakaan, Staf Perpustakaan, dan objek penelitiannya adalah: 14 perpustakaan tempat PKP yang tersebar di UPBJJ-UT Palembang, Bogor, Bandung, Makassar, Kupang, dan Ternate. Metode pengumpulan data dengan wawancara dan dokumenter. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semua perpustakaan tempat PKP dari tingkat propinsi hingga tingkat kabupaten/kota, dan perguruan tinggi sudah memenuhi syarat untuk tempat PKP, secara umum semua sekolah yang dipergunakan untuk tempat PKP belum memenuhi syarat yang tentukan dari segi koleksi, sarana prasarana, SDM, pelayanan, dan manajemen. Meskipun beberapa perpustakaan tingkat SLTA belum layak untuk PKP, namun dengan usaha dan kreativitas dari pihak UPBJJ-UT dan mahasiswa peserta PKP, kegiatan tetap dapat dilaksanakan. Disarankan untuk dapat melaksanakan kegiatan PKP sesuai dengan ketentuan, pihak UPBJJ-UT harus sangat selektif menentukan tempat PKP, terutama memilih sekolah yang representatif.

Kata kunci: kelayakan tempat PKP, Pasal 11 Undang-Undang Republik Indonesia No. 43 Tahun 2007.

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang

Praktek kerja merupakan penerapan keilmuan dan bidang studi yang dimiliki pada dunia kerja yang sebenarnya. Praktik kerja juga merupakan salah satu bentuk kegiatan belajar melalui praktik, dan mendapatkan pengalaman kerja praktik serta mencari alternatif pemecahan masalah yang ditemukan pada waktu praktik. Praktik kerja bertujuan untuk memantapkan penguasaan materi suatu pelajaran atau pengetahuan. Program Studi D2 Perpustakaan dan Program Studi S1 Ilmu Perpustakaan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Terbuka merupakan program studi yang mewajibkan mahasiswanya untuk melaksanakan Praktek Kerja Perpustakaan (PKP) dalam kurikulum perkuliahannya. Pada PKP program studi perpustakaan, bidang yang dijadikan kegiatan praktik terfokus pada kegiatan pengadaan, pengolahan dan pelayanan bahan pustaka. Dengan melakukan kegiatan PKP, mahasiswa diharapkan dapat mengembangkan kemampuan dalam mengidentifikasi masalah, mengamati suatu proses, mengumpulkan data serta dapat membuat suatu kesimpulan yang dilandasi dengan sikap ilmiah.

Dalam pelaksanaan kegiatan PKP mahasiswa perpustakaan Universitas Terbuka, yang tersebar di 37 Unit Program Pembelajaran Jarak Jauh (UPBJJ) di Indonesia, tentu akan dijumpai perpustakaan sebagai tempat praktik yang sangat variatif jika ditinjau dari jenis, kualitas, dan kuantitasnya. Hal ini disebabkan oleh luasnya wilayah geografis yang mengakibatkan keberadaan masyarakat dengan tingkat kesejahteraan, tingkat pengetahuan, dan tingkat apresiasi terhadap perpustakaan yang beragam.

Di Indonesia dikenal beberapa jenis perpustakaan, sesuai dengan Pasal 20 Undang-Undang Republik Indonesia No. 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan, maka perpustakaan terdiri atas: Perpustakaan Nasional, Perpustakaan Umum, Perpustakaan Sekolah/Madrasah, Perpustakaan Perguruan Tinggi, dan Perpustakaan Khusus. Masing-masing jenis perpustakaan mempunyai tugas dan

fungsi yang berbeda. Hal ini mengakibatkan jenis koleksi dan layanannya pun berbeda, demikian juga standar masing-masing berbeda.

Pelaksanaan kegiatan praktik kerja akan dapat terlaksana dengan baik apabila didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai kelayakannya. Kelayakan praktik kerja perpustakaan, ditentukan oleh keberadaan perpustakaan yang memenuhi standar sebagaimana standar perpustakaan yang ada pada Pasal 11 Undang-Undang Republik Indonesia No. 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan, mengenai Standar Nasional Perpustakaan Nasional yang terdiri atas: standar koleksi perpustakaan, standar sarana dan prasarana, standar pelayanan perpustakaan, standar tenaga perpustakaan, standar penyelenggaraan, dan standar pengelolaan.

Sarana dan prasarana dalam satu unit kerja sangat dibutuhkan, terlebih jika unit tersebut merupakan unit yang mempunyai tugas memberikan pelayanan kepada orang lain. Perpustakaan adalah unit yang bertugas memberikan layanan kepada pemustaka, sehingga standar-standar kelayakan perpustakaan merupakan sesuatu yang sangat penting. Sebaran dan beragamnya keberadaan perpustakaan yang dijadikan tempat praktik mahasiswa perpustakaan FISIP-UT di seluruh Indonesia, menggugah pertanyaan apakah keberadaan perpustakaan tempat PKP memenuhi standar kelayakan. Sebagai referensi, dapat diambil contoh temuan penelitian tentang peran perpustakaan sekolah di Tangerang Selatan, bahwa Standar Nasional Indonesia/SNI 7329:2009 tentang Perpustakaan Sekolah belum diterapkan, karena dana yang digunakan untuk pengembangan perpustakaan masih bervariasi bergantung pada kebutuhan dan kebijakan pimpinan sekolah. SDM yang mengelolapun masih guru yang diberi tugas tambahan mengelola perpustakaan, sarana prasarana dan teknologi informasi dan komunikasi yang diharapkan sudah ada di perpustakaan tingkat SLTP juga belum semuanya tersedia (Sutartono, 2010: 42).

Dalam upaya mencapai kompetensi yang telah ditetapkan, maka praktik kerja merupakan kegiatan yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa. Praktik adalah kegiatan yang menuntut mahasiswa untuk menerapkan konsep, prinsip, prosedur,

dan keterampilan dalam situasi nyata atau buatan secara terprogram dan terbimbing. . Dengan demikian, pelaksanaan praktek kerja lapangan dapat menjadi jembatan antara lembaga pendidikan tinggi semacam program studi D2 Perpustakaan dan S1 Ilmu Perpustakaan sebagai lembaga yang menghasilkan lulusan Diploma atau Sarjana Perpustakaan dengan lembaga informasi.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka yang menjadi pertanyaan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kelayakan koleksi perpustakaan tempat PKP?
2. Bagaimana kelayakan sarana dan prasarana tempat PKP?
3. Bagaimana kelayakan pelayanan perpustakaan tempat PKP?
4. Bagaimana kelayakan tenaga perpustakaan tempat PKP?
5. Bagaimana kelayakan manajemen perpustakaan tempat PKP?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui kondisi koleksi perpustakaan tempat PKP
2. Untuk mengetahui kondisi sarana dan prasarana perpustakaan tempat PKP
3. Untuk mengetahui kondisi pelayanan perpustakaan tempat PKP
4. Untuk mengetahui kondisi tenaga perpustakaan tempat PKP
5. Untuk mengetahui kondisi manajemen perpustakaan tempat PKP.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Bagi UT sebagai pihak pengelola: sebagai dasar pijakan menentukan kebijakan standar kelayakan tempat PKP ke depan yang dituangkan ke dalam Panduan dan Pedoman PKP
2. Bagi mahasiswa: kelayakan tempat PKP dapat memenuhi upaya pencapaian kompetensi yang diinginkan sebagai mahasiswa yang bergelut dalam bidang perpustakaan.

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Perpustakaan

Perpustakaan adalah institusi pengelola karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka (Pasal 1 ayat 1 UU Nomor 43 Tahun 2007).

Perpustakaan dibedakan menjadi beberapa jenis: Perpustakaan Nasional, Perpustakaan Umum, Perpustakaan Sekolah/Madrasah, Perpustakaan Perguruan Tinggi, dan Perpustakaan Khusus. Masing-masing jenis perpustakaan mempunyai tugas dan fungsi yang berbeda. Pustaka Nasional adalah lembaga pemerintah non departemen (LPND) yang melaksanakan tugas pemerintah dalam bidang perpustakaan yang berfungsi sebagai perpustakaan pembina, perpustakaan rujukan, perpustakaan deposit, perpustakaan penelitian, perpustakaan pelestarian, dan pusat jejaring perpustakaan, serta bekedudukan di ibukota negara. Perpustakaan umum adalah perpustakaan yang diperuntukkan bagi masyarakat luas sebagai sarana pembelajaran sepanjang hayat tanpa membedakan umur, jenis kelamin, suku, ras, agama, dan status sosial-ekonomi. Perpustakaan sekolah/madrasah melayani peserta didik pendidikan kesetaraan yang dilaksanakan di lingkungan satuan pendidikan yang bersangkutan. Perpustakaan perguruan tinggi merupakan perpustakaan untuk mendukung pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Perpustakaan khusus adalah perpustakaan yang diperuntukkan secara terbatas bagi pemustaka di lingkungan lembaga pemerintah, lembaga masyarakat, lembaga pendidikan keagamaan, rumah ibadah atau organisasi lain. Perpustakaan dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya mempunyai standar tertentu sesuai dengan jenisnya, dan telah diundangkan dalam dalam UU Nomor 43 Tahun 2007.

Di Indonesia berdasarkan SK Menpan Nonor 132 tahun 2003 dinyatakan bahwa perpustakaan itu adalah: unit kerja yang memiliki sumber daya manusia, ruangan khusus dan koleksi bahan pustaka sekurang-kurangnya terdiri dari 1000 judul dari

berbagai disiplin ilmu yang sesuai dengan jenis perpustakaan yang bersangkutan dan dikelola menurut sistem tertentu. Dari ketentuan di atas, sebuah perpustakaan harus: a) memiliki unit kerja, yaitu suatu lembaga yang memiliki status resmi; b) memiliki sumber daya yang mampu mengelola perpustakaan; c) memiliki koleksi minimal 1000 judul yang sesuai dengan kebutuhan pemakainya; d) memiliki sistem pengelolaan yang standar (Hermawan, 2010: 12). Persyaratan ini ditujukan untuk perpustakaan terutama yang dikelola pemerintah. Disamping itu, ketentuan tersebut dibuat agar dapat mengawasi mutu perpustakaan. Dengan adanya standar minimal tersebut memungkinkan terbentuknya perpustakaan yang berkualitas, baik yang dikelola pemerintah atau swasta.

Sumber daya manusia merupakan komponen yang penting dalam keberhasilan pencapaian tujuan perpustakaan. Dalam melaksanakan tugasnya, suatu perpustakaan butuh tenaga perpustakaan, yang terdiri dari pustakawan dan tenaga teknis perpustakaan. Pustakawan harus memenuhi kualifikasi sesuai dengan standar nasional perpustakaan. Sedangkan tugas tenaga teknis perpustakaan dapat dirangkap oleh pustakawan sesuai dengan kondisi perpustakaan yang bersangkutan.

Secara umum perkembangan perpustakaan dapat dibedakan dalam dua sudut pandang, yaitu fisik dan nonfisik. Menurut Sutarno (2008: 60) perkembangan fisik mencakup supra dan infrastruktur seperti gedung beserta kelengkapannya, sarana prasarana, perabot dan perlengkapan, aplikasi teknologi informasi, sarana komunikasi dan transportasi, koleksi, dan sumber daya manusia serta sumber daya finansial. Pengembangan fisik tersebut dapat langsung terlihat dan kasad mata sehingga orang/masyarakat menjadi tertarik dan dapat memanfaatkan. Secara nonfisik, yaitu landasan/perangkat hukum, peraturan perundang-undangan (terakhir UU Nomor 43 tahun 2007 tentang perpustakaan). Pada bidang lain adalah administrasi dan manajemen, pemantapan struktur organisasi, status, komitmen, kerjasama dan dukungan pihak-pihak yang terkait, yaitu pemerintah, masyarakat, lembaga pendidikan, swasta dan dunia usaha serta produsen informasi dalam segala bentuk dan aktivitasnya. Kedua faktor tersebut saling mengisi dan melengkapi sehingga tidak dapat dipisahkan satu lainnya. Keduanya

dilakukan bersamaan secara bertahap dari tingkat pusat sampai dengan di daerah dan di desa-desa di seluruh Indonesia. Perkembangan kegiatan tersebut kemudian menjelma menjadi berbagai melakukan penghimpunan koleksi bahan pustaka, pengolahan, pengemasan informasi, pemeliharaan, pelestarian, pemberdayaan, dan layanan kepada seluruh lapisan masyarakat.

Perpustakaan masa depan mencerminkan kehidupan dalam kemajuan, yang paling mudah terlihat secara fisik. Kondisi fisik tersebut sangat penting, karena orang terutama akan melihat gambaran pertama tentang perpustakaan pada hal-hal tersebut daripada ciri-ciri dan bobot isinya. Sutarno dalam Rimbarawa (2006: 257) mengemukakan ciri-ciri fisik tersebut antara lain sebagai berikut (1) gedung dan bangunan yang megah atau mewah dengan sejumlah ruangan yang memadai, (2) para pegawai yang bersemangat, berintegritas, berdisiplin, dan menjiwai serta loyal kepada pekerjaan, (3) lokasi yang strategis dengan lahan yang luas dan mudah diketahui masyarakat dan mudah dijangkau pengunjung disertai sejumlah papan penunjuk, (4) sarana dan prasarana yang memadai, perlengkapan/ inventaris kantor yang baik dan standar, seperti meubel, alat transportasi, dan beberapa mesin untuk mendukung pelaksanaan aktivitas organisasi, (5) sumber informasi (koleksi bahan pustaka yang relatif lengkap, bervariasi, bermutu dan jumlah yang memadai dan selalu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (*up to date*)), (6) tersedia dan dilengkapi penerapan teknologi, terutama teknologi informasi, dan (7) sistem, prosedur atau mekanisme kerja yang baik. Semua komponen tersebut merupakan satu kesatuan yang utuh dan berkaitan satu sama lain. Jadi tidak bisa sepotong-potong, meskipun realisasinya dilakukan secara bertahap.

2.2. Praktik Kerja Perpustakaan

Banyak program profesional dan kejuruan menggunakan praktik kerja sebagai sarana untuk memungkinkan peserta pendidikannya menguji pembelajaran yang diperoleh secara teoritis di dunia nyata. Pelaksanaan praktik di dunia nyata itu dapat berbentuk Praktik Kerja Lapangan, Praktik Kerja Lapangan Mandiri, Praktik Kerja, dan sebagainya, namun pada dasarnya mempunyai prinsip yang sama. Praktek kerja memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk mengenal dan

mengetahui secara langsung tentang instansi sebagai salah satu penerapan disiplin dan pengembangan karier. Ketika di lapangan melaksanakan praktek kerja, mahasiswa dapat menilai tentang pengembangan dari ilmu yang mereka miliki.

Praktek Kerja Lapangan (PKL) adalah suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa untuk berpartisipasi dengan tugas langsung di Lembaga BUMN, BUMD, Perusahaan Swasta, dan Instansi Pemerintahan setempat. Praktek Kerja Lapangan (PKL) memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk mengabdikan ilmu-ilmu yang telah diperoleh di kampus. Praktek Kerja Lapangan (PKL) merupakan wujud relevansi antara teori yang didapat selama di perkuliahan dengan praktek yang ditemui baik dalam dunia usaha swasta maupun pemerintah. Praktek Kerja Lapangan (PKL) akan menambah kemampuan untuk mengamati, mengkaji serta menilai antara teori dengan kenyataan yang terjadi dilapangan yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas managerial mahasiswa dalam mengamati permasalahan dan persoalan, baik dalam bentuk aplikasi teori maupun kenyataan yang sebenarnya (<https://id-id.facebook.com/PoliteknikNegeriLampung/posts/417761574985928>).

Praktek Kerja Lapangan Mandiri (PKLM) merupakan suatu kegiatan penerapan ilmu yang diperoleh mahasiswa dibangku perkuliahan pada suatu lapangan pekerjaan. yang bertujuan untuk melatih mahasiswa agar mengenal situasi dunia kerja sekaligus untuk meningkatkan kualitas mahasiswa itu sendiri. (<http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/16180/4/Chapter%20I.pdf>).

Praktik adalah kegiatan yang menuntut mahasiswa untuk menerapkan konsep, prinsip, prosedur, dan keterampilan dalam situasi nyata atau buatan secara terprogram dan terbimbing atau mandiri. Praktikum adalah kegiatan yang menuntut mahasiswa untuk melakukan pengamatan, percobaan, atau menguji suatu konsep atau prinsip materi mata kuliah yang dilakukan di dalam atau di luar laboratorium. Kegiatan praktik atau praktikum dilaksanakan di bawah bimbingan instruktur/ supervisor/pembimbing. (Katalog UT, 2014: 46)

Manfaat dari pelaksanaan kerja praktik antara lain: 1). Bagi mahasiswa, Mahasiswa mendapatkan keterampilan untuk melaksanakan program kerja pada perusahaan maupun instansi pemerintahan. Melalui praktek kerja lapangan mahasiswa mendapatkan bentuk pengalaman nyata serta permasalahan yang dihadapi dunia kerja . Selain itu, mahasiswa akan menumbuhkan rasa tanggung jawab profesi di dalam dirinya melalui praktek kerja lapangan. 2). Bagi Lembaga Perguruan Tinggi, Lembaga dapat menjalin kerjasama dengan dunia usaha, Lembaga BUMN, BUMD, Perusahaan Swasta, dan Instansi Pemerintahan. Praktek Kerja Lapangan dapat mempromosikan keberadaan Akademik di tengah-tengah dunia kerja. 3). Bagi tempat PKL, Istitusi dapat memenuhi kebutuhan tenaga kerja lepas yang berwawasan akademi dari praktek kerja lapangan tersebut. Dunia kerja atau institusi kerja tersebut akan memperoleh tenaga kerja yang sesuai dengan bidangnya. Kemudian laporan praktek kerja lapangan dapat dimanfaatkan sebagai salah satu sumber informasi mengenai situasi umum institusi tempat praktek tersebut (<https://id-id.facebook.com/PoliteknikNegeriLampung/posts/417761574985928>).

Praktik Kerja Perpustakaan yang dilaksanakan oleh mahasiswa Program Studi D2 Perpustakaan Universitas Terbuka juga mempunyai tujuan untuk memantapkan penguasaan materi suatu pelajaran atau pengetahuan. Dalam hal ini mahasiswa diharapkan terjun langsung ke lapangan yaitu pada perpustakaan yang telah ditunjuk. Mahasiswa dihadapkan pada kegiatan yang senyatanya, yakni aktivitas sehari-hari dalam dunia perpustakaan. Di tempat praktik mahasiswa akan mengenal alat-alat yang sudah baku dan tersedia di perpustakaan, kemudian mereka akan memakainya. Mahasiswa juga akan langsung mengetahui bagaimana prosedur bahan pustaka mulai diseleksi, dipesan, diterima, diolah, disimpan di rak, serta dilayankan kepada pemustaka.

Dengan melakukan kegiatan praktik kerja perpustakaan, mahasiswa diharapkan dapat mengembangkan kemampuan dalam mengidentifikasi masalah, mengamati suatu proses, mengumpulkan data serta dapat membuat suatu kesimpulan yang dilandasi dengan sikap ilmiah (Royandiah, 2011: 1.20).

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif yang bersifat eksploratif dengan menggunakan pendekatan studi kasus. Penelitian deskriptif dimaksudkan untuk eksplorasi dan klarifikasi mengenai sesuatu fenomena atau kenyataan sosial, dengan jalan mendeskripsikan sejumlah variable yang berkenaan dengan masalah dan unit yang diteliti (Faisal,1992: 20).

Dengan pendekatan studi kasus, maka berbagai variable dalam penelitian ini akan ditelaah secara intensif, mendalam, rinci dan komprehensif mengenai hal-hal yang berkaitan dengan masalah kelayakan tempat praktik kerja perpustakaan di UPBJJ-UT.

3.2. Subjek dan Objek Penelitian

Dalam penelitian ini subjek penelitiannya adalah Koordinator Bantuan Belajar dan Layanan Bahan Ajar UPBJJ-UT, kepala perpustakaan, dan staf perpustakaan. Adapun yang menjadi objek penelitian adalah perpustakaan, di mana akan diteliti kelayakan standar koleksi perpustakaan, standar sarana dan prasarana, standar pelayanan perpustakaan, standar tenaga perpustakaan, standar penyelenggaraan, dan standar pengelolaan. Pada penelitian ini tempat PKP yang diteliti ada 14 perpustakaan yang tersebar pada 6 UPBJJ-UT yaitu: UPBJJ-UT Palembang, Bogor, Bandung, Makassar, Kupang, dan Ternate. Dilihat dari jenis perpustakaan, maka sebaran 14 perpustakaan tempat PKP adalah sebagai berikut: 3 perpustakaan setingkat provinsi, 6 perpustakaan setingkat kabupaten/kota, 1 perpustakaan setingkat perguruan tinggi, dan 4 perpustakaan sekolah setingkat SLTA. Pemilihan tempat PKP merupakan pemilihan secara acak dengan pertimbangan dapat mewakili wilayah Indonesia Barat (Palembang, Bogor, dan Bandung), mewakili Indonesia Tengah (Makassar, Kupang) dan Indonesia Timur (Ternate).

3.3. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini data yang diperlukan bersumber dari individu yang dianggap berperan dalam proses kegiatan dalam lingkup tempat PKP, dan atau yang memiliki peranan dalam penentuan kebijakan kegiatan perpustakaan, termasuk dokumen-dokumen yang berhubungan dengan objek penelitian. Dengan demikian metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari metode dokumenter dan wawancara.

Pengumpulan data dokumenter dilakukan dengan cara memeriksa dan menghimpun dokumen/laporan pengembangan koleksi, pengolahan koleksi, pelayanan koleksi, dan sumber daya manusia yang ada di perpustakaan, kemudian dicatat disesuaikan dengan kebutuhan informasi berdasarkan tujuan penelitian.

Pengumpulan data dengan wawancara terstruktur, sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Sulistyono (2006: 171) bahwa wawancara terstruktur adalah wawancara dengan menggunakan daftar pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya. Dengan demikian sudah disiapkan pedoman wawancara yang memuat pertanyaan-pertanyaan yang relevan dengan tujuan penelitian. Wawancara juga memungkinkan untuk dikembangkan guna menggali informasi lebih dalam dan rinci sepanjang masih dalam konteks yang berkaitan dengan tujuan penelitian.

3.4. Metode Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif terdiri dari tiga jalur yang terjadi secara bersamaan yaitu: reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi (Huberman, 1992: 16).

Setelah data diperoleh melalui wawancara, maka dilakukan koding dan analisis data. Langkah pertama dari koding yaitu menyusun transkripsi wawancara, kemudian membubuhkan catatan-catatan pada transkripsi tersebut. Selanjutnya dilakukan reduksi data, yaitu membuat rangkuman inti dari wawancara. Penyajian yaitu sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

Langkah ke tiga dari analisis adalah penarikan kesimpulan/verifikasi, yaitu mengambil kesimpulan yang merupakan hasil akhir penelitian yang dapat digunakan sesuai kebutuhan dalam rangka pemecahan masalah.

BAB 4

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

4.1. Sebaran Perpustakaan Tempat Praktik Kerja Perpustakaan

Pada penelitian ini tempat praktik kerja perpustakaan (PKP) yang diteliti ada 14 perpustakaan yang tersebar pada 6 UPBJJ-UT yaitu: UPBJJ-UT Palembang, Bogor, Bandung, Makassar, Kupang, dan Ternate. Dilihat dari jenis perpustakaan, maka sebaran 14 perpustakaan tempat PKP adalah sebagai berikut: 3 perpustakaan setingkat provinsi, 6 perpustakaan setingkat kabupaten/kota, 1 perpustakaan setingkat perguruan tinggi, dan 4 perpustakaan sekolah setingkat SLTA. Secara rinci sebarannya adalah sebagai berikut:

Perpustakaan setingkat provinsi:

1. Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Sulawesi Selatan
2. Badan Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan
3. Badan Arsip dan Perpustakaan Daerah Provinsi Jawa Barat

Perpustakaan setingkat kabupaten/kota:

1. Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Pangkajene Kepulauan (Pangkep)
2. Kantor Kearsipan dan Perpustakaan Kota Ternate
3. Kantor Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kota Tidore Kepulauan
4. Kantor Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sikka
5. Kantor Arsip dan Perpustakaan Daerah Cianjur Kota
6. Badan Arsip dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Sumedang

Perpustakaan setingkat perguruan tinggi:

1. Perpustakaan UPI Kampus Purwakarta

Perpustakaan setingkat SLTA:

1. SMA Negeri 8 Ternate
2. SMAK Negeri 2 Ternate
3. SMA Negeri I Cianjur
4. SMA Negeri I Garut

4.2. Analisis Hasil Penelitian

Penelitian di perpustakaan di ke 6 UPBJJ-UT adalah untuk megkaji tingkat kelayakan tempat PKP bagi mahasiswa D2 Perpustakaan Universitas Terbuka. Aspek yang dikaji meliputi koleksi, sarana dan prasarana, pelayanan, tenaga perpustakaan, dan manajemen (penyelenggaraan dan pengelolaan). Berikut hasil kajian tentang beberapa aspek tersebut.

Tabel 1: Sebaran Tempat Praktik Kerja Perpustakaan

Tempat PKP	Koleksi	Sarana dan Prasarana	Pelayanan	Tenaga Perpustakaan	Manajemen (Penyelenggaraan dan Pengelolaan)	Keterangan
UPBJJ-UT Makassar: a. Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Propinsi Sulawesi Selatan	- 37.683 judul - 237.050 eksemplar - Nonfiksi 24.437 judul - Referens 9.576 judul - Fiksi 3.670 judul	- LT: 3.000 M2 - LB: 2.204 M2 - Terdiri dari beberapa ruangan dan berlantai dua. - Ruang IT dengan 20 unit komputer	- Sirkulasi - Baca - Referens/Rujukan - Bimbingan Pembaca Promosi: - Story Telling - Perpust Keliling - Pameran - Sosialisasi Minat Baca	SDM Aparatur berjumlah 149 orang terdiri dari: S2 : 15 orang S1 : 104 orang D3 : 9 orang SMA : 21 orang	Struktur organisasi ada Kepala Badan, membawahi Bidang2: - Pengolahan arsip Aktif - Pengolahan Arsip Statis - Layanan Informasi - Deposit, Pengembangan, Pengolahan, dan Pelestarian Bahan Pustaka, - Jabatan Fungsional	Alamat Jl. Sultan Alauddin Km 7 Tala Salapang, Makassar Alokasi anggaran - Pengembangan Koleksi :40% - Belanja lain-lain: 60%
b. Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Pangkajene Kepulauan (Pangkep)	- 5.259 judul. - 12.501 eksemplar Non fiksi 4.111 judul Referens 300 judul Fiksi 1.354 judul, dan sisanya ada majalah populer, jurnal, serta terbitan pemerintah.	- LT: 684 M2 - LB: 148 M2 - Terdiri dari beberapa ruangan dan berlantai dua. - Ruang IT dengan 8 unit komputer	- Sirkulasi - Baca - Referens - Bimbingan Pembaca Promosi: - Story Telling - Perpust Keliling - Sosialisasi Minat Baca	SDM Aparatur berjumlah 17 orang terdiri dari: S2 : 1 orang S1 : 7 orang Selengkapnya D3 dan SMA	Struktur organisasi ada Kepala Badan, membawahi Bidang2: - Pengolahan arsip Aktif - Pengolahan Arsip Statis - Layanan Informasi - Deposit, Pengembangan, Pengolahan, dan Pelestarian Bahan Pustaka, - Jabatan Fungsional	Jl. A. Burhanuddin No.1 Pangkajene
UPBJJ-UT Ternate: a. Kantor Kearsipan dan Perpustakaan Kota Ternate	- 27.343 judul - 32.158 eksemplar - Nonfiksi 26.165 judul - Referens 98 judul - Fiksi 1.080 judul - Sisanya ada majalah	- LT: 570 M2 - LB: 384 M2 - Terdiri dari: Lt 1: Pengolahan Lt 2: R. Baca Anak/Remaja dan Sirkulasi	- Sirkulasi - Baca di tempat - Referens - Bimbingan Pembaca - Bercerita / mendongeng - Pemutaran film	SDM Aparatur berjumlah 48 orang terdiri dari: S2 : 2 orang S1 : 11 orang D3 : 3 orang SMA : 32 orang	Struktur organisasi ada Kepala Badan, membawahi Bidang2: - Pengolahan arsip Aktif - Pengolahan Arsip Statis - Layanan Informasi - Deposit, Pengembangan,	Alamat: Jl.Stadion Ternate Maluku Utara

	populer, surat kabar, terbitan pemerintah, terbitan pemerintah daerah	Lt 3 : Koleksi, Ruang Baca, R.Audio Visual - 6 unit komputer	- Perpust Keliling - Perpust Terapung Promosi: - Pameran - Promosi jasa layanan melalui poster, brosur, phamplet. - melalui media cetak, elektronik dan TV kabel. - Lomba2 yg bertemakan peningkatan dan pembudayaan minat baca. - Diklat dan bintek pengelola perpustakaan sekolah dan kelurahan		Pengolahan, dan Pelestarian Bahan Pustaka,	
b. Kantor Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kota Tidore Kepulauan	- 7.325 judul - 14.720 eksemplar - Nonfiksi 5.589 judul Referens 414 judul - Fiksi 1.318 judul - Buku Langka 4 judul	- LT: 600 M2 - LB: 500 M2 - Terdiri dari beberapa ruangan dan berlantai dua. - 4 unit komputer	- Sirkulasi - Baca di perpustakaan - Referens - Bimbingan Pembaca - Bercerita / mendongeng - Pemutaran film - Perpust Keliling - Perpust Terapung Promosi: - Pameran - Penyebaran poster	SDM Aparatur berjumlah 13 orang terdiri dari: S2 : 1 orang S1 : 5 orang D3 Perpustakaan:1 D3 NonPerpust : 3 SMA : 3 orang	Struktur organisasi ada Kepala Badan, membawahi Bidang2: - Pengolahan arsip Aktif - Pengolahan Arsip Statis - Layanan Informasi - Deposit, Pengembangan, Pengolahan, dan Pelestarian Bahan Pustaka	Alamat: Jl. Sultan Mansyur No. 38 Tidore, Maluku Utara

			- Pemasangan iklan - Seminar - Lomba-lomba			
c. SMA Negeri 8 Ternate	300 an judul yang terdiri dari sebagian besar koleksi adalah buku-buku pelajaran yang dipergunakan oleh siswa, beberapa koleksi reference, serta koleksi fiksi.	- LR: 18 M2	- Sirkulasi - Baca di Perpustakaan	Guru piket 1 orang	Guru yang ditunjuk dan dijadwal untuk piket bertanggungjawab langsung kepada Kepala Sekolah	Kota Ternate
d. SMAK Negeri 2 Ternate	600 an judul yang sebagian besar koleksi adalah buku-buku pelajaran yang dipergunakan oleh siswa, beberapa koleksi referens, koleksi fiksi, serta majalah populer.	- L 48 M2	- Sirkulasi - Baca di perpustakaan	Guru piket 2 orang	Guru yang ditunjuk dan dijadwal untuk piket bertanggungjawab langsung kepada Kepala Sekolah	Kota Ternate
UPBJJ-UT Palembang Badan Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan	168.000 judul buku 240.000 eksemplar , terbagi dlm berbagai bidang ilmu. Paling banyak berada di bidang ilmu agama, sosial, teknologi, seni dan sastra	Gedung berlantai 3, dengan pembagian: Lantai 1 untuk kegiatan layanan, lantai 2 untuk kegiatan pengadaan, pengolahan dan deposit, lantai 3 untuk kegiatan kantor.	Layanan yang dilakukan: 1. layanan sirkulasi 2. layanan internet 3. layanan referensi 4. layanan koleksi anak 5. layanan koleksi deposit 6. layanan perpustakaan keliling 7. layanan story telling	SDM berjumlah 82 orang dengan kualifikasi S2 : 7 orang S1 : 40 orang Sedang sisanya berpendidikan dari SD sampai SMA	Dalam pengelolaan Badan Perpustakaan Daerah Provinsi Sumatera Selatan dipimpin oleh kepala perpustakaan yang dibantu oleh beberapa kepala bidang yaitu bidang pengembangan koleksi, layanan dan deposit. Dalam bidang gtersebut dibantu karyawan yang mempunyai kopetensi di bidang masing-	Jln. Demang Lebar Daun No. 47 Palembang

					masing	
UPBJJ-UT Kupang: Kantor Perpustakaan dan Kearsipan Kab. Sikka	Jumlah koleksi 4.950 judul, 11.306 eksemplar. Dengan perincian: Nonfiksi 4.616 jdl Fiksi 344 judul Referensi 281 judul	Luas tanah 12.190 m2 Luas gedung 135 m2	Layanan yang dilakukan: 1. layanan ruang baca 2. layanan sirkulasi dan referensi 3. layanan penelusuran informasi 4. layanan perpustakaan keliling	SDM berjumlah 17 orang dengan kualifikasi: S1 : 3 orang Diploma : 4 orang SMU : 10 orang	Kantor Perpustakaan dan Kearsipan Kab. Sikka dipimpin Kepala Kantor dan dibantu seksi-seksi yaitu: Seksi Akuisisi dan pengolahan Seksi Pelayanan dan Referensi Seksi Pengolahan Arsip	Jln. Litbang-Wairklau, Maumere
UPBJJ-UT Bogor a. Kantor Arsip dan Perpustakaan Daerah Cianjur Kota	13.725 judul 32.665 eksp Fiksi 525 judul Referensi 945 Nonfiksi 10155	Luas tanah 250 m2, luas bangunan 175 m2, 2 lantai. Terdiri dari ruang pelayanan, ruang baca, ruang pengolahan.	Lyn. Sirkulasi Lyn referensi	11 orang 1 kepala perpustakaan 4 pustakawan (S1) 6 orang staf (S1 2, SLTA 4 orang)	Struktur organisasi ada Kepala Perpustakaan, membawahi Bidang2: - Pengolahan arsip Aktif - Pengolahan Arsip Statis - Layanan Informasi - Jabatan Fungsional	Jl. Slamet Riyadi No.1 Kota Cianjur
b. SMA Negeri I Cianjur	756 Judul 1.267 eksp Fiksi 145 Non fiksii 661	1 lantai, luas 100 m2, 1 ruangan terdiri dari meja pelayanan dan meja pengolahan.	Lyn sirkulasi	2 orang, bukan pustakawan	Kepala Sekolah dan 2 staf perpustakaan.	Kota Cianjur
UPBJJ-UT Bandung a. Badan Arsip dan Perpustakaan Daerah Prov. Jawa Barat	60.432 eksemplar dengan berbagai subjek	Luas tanah 1.950 m2 Luas Bangunan 900 m2 Ada 2 gedung Gedung deposit	Layanan referensi (koleksi budaya jawa barat) - Lyn sirkulasi - Lyn pembaca - Lyn Referens	28 orang, 14 orang pustakawan 6 orang S2, 8 orang S1. 14 orang staf pend. S1 dan SLTA.	Struktur organisasi ada Kepala Badan, membawahi Bidang2: - Pengolahan arsip Aktif - Pengolahan Arsip Statis - Layanan Informasi - Deposit, Pengembangan,	Jl. Kawalayaan Indah II No. 4 Bandung.

		Gedung Pelayanan	- Lyn Bimbingan Pembaca - Story Telling - Pameran - Sosialisasi Minat Baca		Pengolahan, dan Pelestarian Bahan Pustaka, - Jabatan Fungsional	
b. SMA Negeri I Garut	842 Judul 1856 eksp Fiksi 173 Non fiksii 669	1 lantai, luas 70 m2, 1 ruangan terdiri dari meja pelayanan dan meja pengolahan.	Lyn sirkulasi	2 orang, bukan pustakawan	Kepala Sekolah dan 2 staf perpustakaan.	Garut
c.Badan Arsip dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Sumedang	16.738 judul 41.675 eksp Fiksi 1.523 judul Referensi 944 Nonfiksi 14.270	Luas tanah 578 m2 Luas bangunan 423 m2 Terdiri dari ruang pelayanan, ruang baca, ruang pengolahan.	Lyn. Sirkulasi Lyn referensi	8 orang 1 kepala perpustakaan 2 pustakawan (S1) 5 orang staf (S1 2, SLTA 4 orang)	Struktur organisasi ada Kepala Perpustakaan, membawahi Bidang2: - Pengadaan - Pengolahan - Layanan Informasi - Jabatan Fungsional	Alamat: Jl. Mayor Abdurachman No.185 Kota Sumedang
d.Perpustakaan UPI Kampus Purwakarta	21.635 judul 43.775 eksp Fiksi 674 judul Referensi 822 Nonfiksi 20.119	1 lantai, luas 350 m2. Terdiri dari ruang pelayanan, ruang baca, ruang pengolahan.	Lyn. Sirkulasi Lyn referensi - Lyn Bimbingan Pembaca - Story Telling - Pameran - Sosialisasi Minat Baca	5 orang 1 kepala perpustakaan (S1 Perpustakaan) 1 pustakawan (D2) 3 orang staf (S1 1, SLTA 2 orang)	Struktur organisasi ada Kepala Perpustakaan, membawahi Bidang2: -Pengadaan - Pengolahan - Layanan Informasi - Jabatan Fungsional	Alamat: Jl. Veteran Purwakarta

4.2.1. Koleksi

Menurut UU 43 th. 2007, tentang Perpustakaan pada Bab 1, ps 1 (2) menyatakan bahwa koleksi perpustakaan adalah semua informasi dalam bentuk karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam dalam berbagai media yang mempunyai nilai pendidikan, yang dihimpun, diolah, dan dilayankan.

Koleksi perpustakaan setingkat provinsi, tingkat kabupaten/kota, juga tingkat perguruan tinggi pada kenyataannya secara kuantitas sudah diatas jumlah 5000 judul. Untuk kepemilikan koleksi paling sedikit yaitu Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Pangkajene Kepulauan (Pangkep) dengan koleksi 5.259 judul, 12.501 eksemplar, yang terdiri dari Non fiksi 4.111 judul Referens 300 judul Fiksi 1.354 judul, dan sisanya ada majalah populer, jurnal, serta terbitan pemerintah. Badan Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan merupakan perpustakaan dengan jumlah koleksi terbanyak, yaitu mencapai 168.000 judul buku dan 240.000 eksemplar, tentu dengan sebaran subjek yang relatif lengkap, paling banyak berada di bidang ilmu agama, sosial, teknologi, seni dan sastra dan terdiri dari jenis fiksi, nonfiksi referens, majalah, surat kabar, terbitan pemerintah pusat dan daerah. Sedangkan untuk keempat sekolah setingkat SLTA yang diteliti ternyata belum ada satupun yang mempunyai koleksi minimal 1000 judul, bahkan kebanyakan koleksinya adalah sebagian besar merupakan buku-buku pelajaran sekolah, disamping buku referens, majalah dan surat kabar. Dari realitas ini dapat disimpulkan bahwa secara koleksi semua perpustakaan setingkat provinsi, kabupaten/kota dan tingkat perguruan tinggi sudah mempunyai kelayakan sebagai tempat PKP, sedangkan untuk keempat perpustakaan sekolah tingkat SLTA ternyata belum dapat dikatakan layak.

4.2.2. Sarana dan Prasarana

Sarana prasarana dalam suatu unit kerja sangat diperlukan, apalagi unit tersebut merupakan unit yang memberikan layanan kepada orang lain. Perpustakaan adalah unit yang memberikan layanan kepada penggunanya, sehingga sarana prasarana ini sangat dibutuhkan.

Secara umum kondisi sarana dan prasarana pada perpustakaan setingkat provinsi, tingkat kabupaten/kota, juga tingkat perguruan tinggi pada kenyataannya berada pada kondisi baik dan terawat serta cukup memadai luas tanah dan luas bangunannya. Demikian juga dengan sarana peruntukan ruangnya yang pada umumnya ada ruang pelayanan/sirkulasi, ruang baca, ruang pengolahan, ruang administrasi, ruang komputer/IT. Sedangkan untuk perpustakaan sekolah yang diteliti, semuanya masih dibawah 168 m² sebagaimana ditentukan sebagai syarat minimal untuk ruang perpustakaan tingkat SMA, MA, SMK, dan MAK (SNI7329:2009, 6). Dari realitas tersebut, maka dapat ditarik kesimpulan bahwaditinjau dari sudut sarana dan prasarananya semua perpustakaan setingkat provinsi, tingkat kabupaten/kota, juga tingkat perguruan tinggi sudah memenuhi tingkat kelayakan untuk tempat PKP, sedangkan untuk keempat sekolah yang diteliti belum memenuhi tingkat kelayakan untuk PKP.

4.2.3. Layanan

Muara layanan di perpustakaan sesungguhnya adalah layanan kepada pengguna, sebab sebua dilakukan oleh perpustakaan tujuannya adalah agar supaya pemakai perpustakaan mendapatkan kepuasan dari layanan pemakai (Saleh, 2009, 4.1). Dengan demikian, layanan yang diberikan kepada pengguna hendaknya mendapat perhatian serta direncanakan sebaik-baiknya. Jumlah jenis layanan pengguna perpustakaan yang dapat diberikan kepada pengguna perpustakaan sebenarnya cukup banyak, namun layanan kepada pemakai hendaknya sesuai dengan kebutuhan agar supaya tujuan pemakai puas (*user satisfaction*) dapat dicapai oleh perpustakaan.

Dikaji dari segi pelayanannya maka pada perpustakaan setingkat provinsi, tingkat kabupaten/kota, juga tingkat perguruan tinggi secara umum mempunyai berbagai jenis layanan yang diperplukan seperti: layanan sirkulasi (layanan pinjam dan pengembalian bahan pustaka), layanan, referens, layanan pendidikan pemakai, layanan penelusuran informasi, layanan *story telling*, bahkan untuk perpustakaan pemerintah rata-rata mempunyai layanan perpustakaan keliling. Sedangkan untuk perpustakaan sekolah yang diteliti secara umum hanya ada layanan sirkulasi, dan layanan baca di perpustakaan. Dari data yang ada, maka dapat diambil kesimpulan

bahwa pada perpustakaan setingkat provinsi, tingkat kabupaten/kota, juga tingkat perguruan tinggi, secara pelayanan sudah memenuhi tingkat kelayakan yang diinginkan, sedangkan untuk perpustakaan sekolah belum, sebab menurut SNI 7329:2009, dalam layanan perpustakaan kegiatan pendayagunaan koleksi materi perpustakaan kepada pengguna, yaitu sirkulasi, penelusuran, pendidikan pengguna, dan pinjam antar perpustakaan.

4.2.4. Tenaga Perpustakaan (SDM)

Dalam rangka mengelola suatu unit kerja diperlukanlah tenaga yang berkualifikasi dibidangnya. Untuk mengelola perpustakaan sesuai dengan kualifikasi yang telah ditentukan. Tenaga Perpustakaan adalah tenaga kependidikan yang diberi tugas teknis serta tanggung jawab, wewenang, dan hak secara penuh untuk melakukan kegiatan kepastakawanan. Dalam SNI 7329: 2009 tenaga perpustakaan sekolah mempunyai kualifikasi minimal pendidikan menengah (SMA) serta memperoleh pelatihan kepastakawanan. Dalam Permendiknas No. 25 tahun 2008 disebutkan bahwa tenaga perpustakaan sekolah/ madrasah memiliki sekurang-kurangnya satu tenaga yang berkualifikasi SMA atau sederajat dan bersertifikat kompetensi pengelolaan perpustakaan sekolah/madrasah dari lembaga yang ditetapkan oleh pemerintah.

Secara faktual keberadaan tenaga perpustakaan (SDM) dapat dilihat bahwa pada perpustakaan setingkat provinsi, tingkat kabupaten/kota, juga tingkat perguruan tinggi mempunyai tenaga perpustakaan yang cukup memadai dan pada setiap perpustakaan pun ada tenaga pustakawannya. Sedangkan untuk perpustakaan sekolah yang diteliti, semuanya mengandalkan tenaga guru piket yang bukan seorang pustakawan untuk bergiliran menjaga dan melayani pengguna perpustakaan. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa pada perpustakaan setingkat provinsi, tingkat kabupaten/kota, juga tingkat perguruan tinggi sudah memenuhi tingkat kelayakan dalam segi tenaga perpustakaan, namun keadaan ini belum terjadi pada keempat sekolah yang diteliti.

4.2.5. Manajemen (Penyelenggaraan dan Pengelolaan)

Pengorganisasian merupakan fungsi manajemen yang harus diperhatikan oleh perpustakaan. Dengan adanya pengorganisasian maka akan jelas siapa yang menjadi atasan dan siapa yang menjadi bawahan, siapa yang memiliki wewenang dan tanggung jawab terhadap jalannya perpustakaan. Dengan kejelasan ini akan terjadi komunikasi baik dari atas ke bawah (*top down*) yang biasanya berupa instruksi atau perintah, maupun dari bawah ke atas (*bottom up*) yang biasanya berupa informasi ataupun saran-saran (Saleh, 2009, 7.1).

Pada perpustakaan setingkat provinsi, tingkat kabupaten/kota, juga tingkat perguruan tinggi yang dijadikan objek penelitian semua mempunyai struktur organisasi yang jelas dan ada Surat Keputusan dari masing-masing yang berwenang, sehingga pengelolaan dan penyelenggaraan perpustakaan dan kepastakawanan (menurut SNI 7329:2009 kepastakawanan adalah teori, praktik, dan teknologi ilmu perpustakaan dan informasi guna melaksanakan fungsi perpustakaan) menjadi jelas. Fakta ini menjadikan perpustakaan menjadi memenuhi tingkat kelayakan secara manajemen. Untuk perpustakaan tingkat sekolah yang menjadi objek penelitian, belum dapat mencapai tingkat kelayakan tersebut sebab secara struktural memang dipimpin oleh Kepala Sekolah, namun belum memenuhi apa yang ada pada SNI 7329:2009, pasal 8.1.a) yang mengisyaratkan bahwa: perpustakaan dipimpin oleh seorang kepala yang bertanggung jawab kepada kepala sekolah, dan pada ayat b). Kualifikasi kepala perpustakaan adalah tenaga perpustakaan sekolah atau tenaga kependidikan dengan pendidikan minimal diploma dua di bidang ilmu perpustakaan dan informasi atau diploma dua bidang lain yang sudah memperoleh sertifikat pendidikan di bidang ilmu perpustakaan dan informasi dari lembaga pendidikan yang terakreditasi.

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Dari pembahasan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Semua perpustakaan tempat PKP dari tingkat propinsi hingga tingkat kabupaten/kota, dan perguruan tinggi sudah memenuhi syarat untuk tempat PKP.
2. Semua sekolah yang dipergunakan untuk tempat PKP belum memenuhi syarat yang ditentukan dari segi koleksi, sarana prasarana, SDM, pelayanan, dan manajemen.
3. Meskipun beberapa perpustakaan tingkat SLTA belum layak untuk PKP, namun dengan usaha dan kreativitas dari pihak UPBJ-UT dan mahasiswa peserta PKP, kegiatan tetap dapat dilaksanakan.

5.2. Saran

Untuk perbaikan pelaksanaan kegiatan PKP disarankan:

1. Untuk dapat melaksanakan kegiatan PKP sesuai dengan ketentuan, pihak UPBJJ-UT harus sangat selektif menentukan tempat PKP, terutama jika tempat PKP adalah perpustakaan sekolah, maka harus dipilih perpustakaan sekolah yang representatif.
2. Perlu diupayakan merekrut pustakawan yang mempunyai integritas tinggi untuk membantu memberi solusi bagi peserta PKP ketika menghadapi masalah di lapangan, walaupun pustakawan tersebut tidak harus selalu mendampingi di tempat PKP.
3. Jika tidak ada koleksi baru yang harus diolah oleh peserta PKP, pembimbing dapat mencarikan tempat/perpustakaan lain yang memerlukan tenaga untuk mengolah koleksi barunya

DAFTAR PUSTAKA

- Faisal, Sanapiah (1992). *Format-Format Penelitian Sosial: Dasar-Dasar dan Aplikasi*. Jakarta: Rajawali Press.
- Hermawan S, Rachman, Zulfikar Zen (2010). *Etika Kepustakawanan: Suatu Pendekatan Terhadap Kode Etik Pustakawan Indonesia*. Jakarta: Sagung Seto.
- <https://id-id.facebook.com/PoliteknikNegeriLampung/posts/417761574985928>
diakses 28 Februari 2014.
- <http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/16180/4/Chapter%20I.pdf>,
diakses 28 Februari 2014.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 25 tahun 2008 tentang Standar Tenaga Perpustakaan Sekolah/Madrasah
- Rimbarawa, Kosam, Supriyanto (2006). *Aksentuasi Perpustakaan dan Pustakawan*, Jakarta: Sagung Seto.
- Royandiah, Ida, Sri Suharmini W. (2011). *Praktik Kerja Perpustakaan Program Studi D II Perpustakaan*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Saleh, Abdul Rahman dan Rita Komalasari. (2009) *Buku Materi Pokok Manajemen Perpustakaan*. Jakarta : Universitas Terbuka
- Standar Nasional Indonesia (SNI) 7329:2009 tentang Perpustakaan Sekolah. Jakarta : Badan Standardisasi Nasional
- Sulistyo-Basuki (2006). *Metode Penelitian*. Jakarta: Wedatama Widya Sastra.
- Surat Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 132 tahun 2003 tentang Jabatan Fungsional Pustakawan dan Angka Kreditnya. Jakarta: Perpustakaan RI.
- Sutarno NS. (2008). *1 Abad Kebangkitan Nasional & Kebangkitan Perpustakaan*. Jakarta: Sagung Seto.
- Sutartono, Sri Suharmini Wahyuningsih, Arifah Bintarti, Hascaryo Pramudibyanto (2010). *Peran Perpustakaan Dalam Pembelajaran di Sekolah Lanjutan Pertama Daerah Kecamatan Pamulang Tangerang Selatan*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Undang Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan.

CURRICULUM VITAE

A. DATA PRIBADI

- a) Nama : Drs. Sutartono, M.Hum
- b) Alamat :
 - 1) Alamat Kantor : Gedung Rektorat UT, Lt III, Jl Cabe Raya, Pondok Cabe, Pamulang, Tangerang Selatan, Banten, 15418.
 - 2) Alamat Rumah : Taman Pondok Cabe C8/2, Pamulang, Tangerang Selatan, Banten, 15418.
- c) Telepon
 - 1) Telepon Kantor : 7490941 pes. 1911
 - 2) Faksimili : (021) 7434391
 - 3) Telepon Rumah : (021) 7410927
 - 4) e-mail : sutar@ut.ac.id

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

- a) Tahun 1973 : Lulus SD Potrobangsari I, Magelang.
- b) Tahun 1976 : Lulus SMP Negeri I, Magelang.
- c) Tahun 1982 : Lulus SMA Pancasila Bersubsidi, Purworejo.
- d) Tahun 1990 : Lulus Strata-1 Ilmu Hubungan Masyarakat, Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Padjadjaran, Bandung.
- e) Tahun 2009 : Lulus Strata-2 Ilmu Perpustakaan, Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya, Universitas Indonesia, Jakarta.

C. PENELITIAN/PUBLIKASI ILMIAH

- a) FAQ: Solusi Mencapai Efisiensi Penyelenggaraan Forum Komunitas UT *Online* (Kasus Forum Komunitas UT *Online* yang Dikelola oleh FISIP). (Jurnal Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh, Vol. 13, No. 2. September 2012).
- b) Evaluasi Program *Dry Lab* (Kajian terhadap Penguasaan Konsep Materi Konservasi Bahan Pustaka Kertas), tahun 2011, dibiayai Lembaga Penelitian –UT.
- c) Peran Perpustakaan dalam Pembelajaran di Sekolah Lanjutan Pertama Daerah Kecamatan Pamulang Tangerang Selatan, tahun 2010, dibiayai Lembaga Penelitian-UT.

- d) Pemahaman Mahasiswa Terhadap Materi Matakuliah Pengantar Statistik Sosial (Kajian Perbandingan Pemahaman Mahasiswa Perguruan Tinggi Jarak Jauh dengan Mahasiswa Perguruan Tinggi Tatap Muka), tahun 2006, dibiayai Lembaga Penelitian –UT.
- e) *Asynchronous Communication in Web-Based Learning: The Application of Diffusion Innovation in Distance Learning. (The 19th Asian Association of Open Universities Annual Conference, September 2005).*
- f) Pengembangan Tutorial Melalui Media Telepon pada Pendidikan Jarak Jauh. (Jurnal Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh, Vol. 3, No. 2, September 2004).
- g) Pengaruh Peningkatan Intensitas Komunikasi terhadap Peningkatan Lulusan Mahasiswa D III Komunikasi Penyuluhan BKKBN di Seluruh Indonesia Tahun 1999 – 2001. (Tahun. 2002).

CURRICULUM VITAE

Nama (lengkap dengan gelar)	Dra. Ida Royandiah, M Si
Alamat	Perumahan Universitas Terbuka, Blok D1 No 1, RT 04/1, Jabon Mekar, Parung, Bogor 16330
Tempat/Tanggal Lahir	Bandung, 6 Januari 1960
Jenis kelamin	Perempuan
Status Perkawinan	Kawin
Jabatan struktural terakhir	Ketua Program Studi Perpustakaan
Pekerjaan	Tenaga Edukatif/ Dosen FISIP-UT
Masa kerja di UT	15 tahun

Riwayat Pendidikan		
Jenjang Pendidikan	tahun	Institusi
Sarjana Strata 2 Ilmu Perpustakaan	2003	Universitas Indonesia Bandung
Sarjana Strata 1 Ilmu Komunikasi	1986	Universitas Padjadjaran Bandung

Riwayat Pekerjaan		
Jabatan	tahun	Institusi/Instansi
Staf Pengajar	1989 - 2005	Universitas Terbuka

Riwayat Jabatan	
Jabatan	Tahun
Ketua Program Studi S1 Ilmu Komunikasi	1995 - 2000
Ketua Program Studi D2 Ilmu Perpustakaan	2003 - Sekarang

Karya ilmiah		
Bentuk	Judul	Tahun
Modul UT	Penelitian Komunikasi	1994
Modul UT	Komunikasi Penyuluhan	1996
Hasil Penelitian	Kebutuhan Pendidikan Pemakai di Perpustakaan UT	
Computer assisted Instruction (CAI)	Persepsi dan Konsep Diri dalam Komunikasi Antar Pribadi	1999
Suplemen WEB	Informasi digital di perpustakaan berbasis pemakai	2003
Tesis	Hubungan Iklim	2003

	Komunikasi Organisasi dan Aliran Informasi dengan Kualitas Pelayanan Informasi Terhadap Mahasiswa di UT	
Hasil Penelitian	Pola Perilaku Komunikasi dan Prestasi Belajar Mahasiswa di UPBJJ Jakarta	

Pelatihan/kursus yang pernah diikuti		
Jenis Pelatihan/kursus	status	Tahun
Pelatihan Analisis Data	Peserta	1998
Pelatihan PATUT	Peserta	1998
Pelatihan SPSS	Peserta	1998
Pelatihan Pembuatan Web Supplement	Peserta	2004
Pelatihan Tutorial Elektronok	Peserta	2004

CURRICULUM VITAE

Nama Dra. Sri Suharmini Wahyuningsih, M.Hum
NIP 19580227 198602 2 002
NIDN 0002066213
Sertifikasi Dosen 11100103117786
Tempat/Tanggal Lahir Solo, 27 Februari 1958
Jenis kelamin Perempuan
Jabatan struktural Lektor/III/d
terakhir
Pekerjaan Tenaga Edukatif/Dosen FISIP-UT

Riwayat Pendidikan

Jenjang Pendidikan	Tahun	Institusi
Sarjana Strata 1	1985	Universitas Sebelas Maret
Sarjana Strata 1 kedua	1990	Universitas Indonesia
Magister/Strata 2	2010	Universitas Indonesia

Karya ilmiah		
Bentuk	Judul	Tahun
Seminar Fakultas	Perpustakaan Universitas Terbuka Menuju Perpustakaan Digital	2006
Bahan Ajar	Penulisan Bahan Ajar (modul) PUST2137 Penyusunan Laporan	2006
Penelitian	Laporan Evaluasi Bahan Ajar PUST2134 Pengolahan Bahan Pustaka	2006
Penelitian	Laporan Evaluasi Bahan Ajar PUST2257 Penelusuran Literatur	2006
Penelitian	Laporan Evaluasi Bahan Ajar PUST2137 Pelestarian Bahan Pustaka	2007
Penelitian	Laporan Penelitian Kajian Perpustakaan Digital dalam rangka mewujudkan Perpustakaan Digital Universitas Terbuka	2007
Seminar Fakultas	Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan oleh Tenaga Akademik Khusus FISIP-UT	2007
Thesis	Evaluasi E-Learning Pendidikan Ilmu Peprustakaan dan Informasi (Studi Kasus di Universitas Terbuka)	2010
Seminar Nasional	Pentingnya Informasi pada Masyarakat Madani	2011
Poster	WEB Supplement as one of learning media in E-Learning (ICDE)	2011
Penelitian	Sri Suharmini W , Ida Royandiah, Yanti Hermawati. Kajian layanan tutorial online terhadap prestasi belajar mahasiswa D2 Perpustakaan	2011
Artikel Jurnal	Informasi Sebagai Aset dan Sumber Daya (Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi)	2011

	”Libraria”)	
Seminar Nasional	Peran sumber informasi dalam meningkatkan pendidikan dasar untuk semua	2012
Artikel Jurnal	Web-Suplemen Sebagai Sarana Pembelajaran E-Learning Ilmu Perpustakaan (Jurnal Pendidikan Universitas Terbuka)	2012

Karya ilmiah (sebagai Anggota Tim)		
Bentuk	Judul	Tahun
Penelitian	Sri Sedyaningsih, Ida Royandiah, Hascaryo Pramudibyanto, Sri Suharmini . Konsep Diri dan Interaksi Sosial : studi mengenai komunikasi interpersonal dalam interaksi sosial jarak jauh terhadap pembentukan konsep diri mahasiswa Universitas Terbuka	2010
Penelitian	Sutartono, Sri Suharmini , Arifah Bintarti, Hascaryo Pramudibyanto. Peran Perpustakaan Sekolah Dalam Pembelajaran di Sekolah Lanjutan Pertama Daerah Kecamatan Pamulang Tangerang Selatan	2010
Panduan (TIM)	Panduan Praktik Kerja Perpustakaan PUST2290	2010
Penelitian	Sutartono, Arifah Bintarti, Sri Suharmini W. Evaluasi Program Dry Lab: Kajian Terhadap Penguasaan Konsep Materi Konservasi Bahan Pustaka Kertas	2011
Pedoman (TIM)	Pedoman Praktik Kerja Perpustakaan PUST2290	2011
Hasil Penelitian Pada Penelitian Hibah Bersaing Dikti	Tri Darmayanti, Arifah Bintarti, Sri Suharmini . Prototipe Kuliah Umum Berbasis Ubiquitous Learning pada Pendidikan Jarak jauh	2012

Pelatihan/kursus yang pernah diikuti

Jenis Pelatihan/kursus	status	Tahun
Benchmarking the Curriculum for Library & Information Science Education in Indonesia	Nasional	2001
The 4 th Co-Exist-Sea Workshop	Nasional	2002
Pelatihan Pengembangan Desain Instruksional E-Learning	Regional	2006
Pelatihan Pengembangan Bahan Ajar E-Learning	Regional	2006
Pelatihan Penggunaan Flash dan WEB bagi Tenaga Akademik	Regional	2006
Pelatihan Pengoperasian Sistem E-Learning	Regional	2006
Training on Developing Multi Studio-based Learning Material	Regional	2010